

Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Capital Intensity*, dan *Earning Management* Terhadap *Tax Avoidance*

Iranopa Sihite¹ Wahyu Nurul Hidayati²

Akuntansi, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia^{1,2}

Email: iranopasihite@gmail.com¹ dosen01104@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, *Capital Intensity*, dan *Earning Management* terhadap *Tax Avoidance*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* dengan proxy Kepemilikan Manajerial (X1) sebagai variabel bebas pertama, *Good Corporate Governance* dengan proxy Dewan Komisaris Independen (X2) sebagai variabel bebas kedua, *Capital intensity* (X3) sebagai variabel bebas ketiga, *Earning Management* (X4) sebagai variabel bebas keempat, dan *Tax Avoidance* sebagai variabel terikat (Y). Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Analisis hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak *Eviews 14*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dengan proxy Kepemilikan Manajerial (X1) dan Dewan Komisaris Independen (X2), *Capital Intensity* (X3) dan *Earning Management* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial *Good Corporate Governance* dengan proxy Kepemilikan Manajerial (X1) dan Dewan Komisaris Independen (X2), *Capital Intensity* (X3) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* sedangkan *Earning Management* (X4) berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Capital Intensity*, *Earning Management*, *Tax Avoidance*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara sekaligus kewajiban bagi perusahaan. Namun, pajak juga dipandang sebagai beban yang dapat mengurangi laba sehingga perusahaan berupaya mengoptimalkan pembayaran pajak melalui berbagai strategi, salah satunya *tax avoidance*. Meskipun dilakukan dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan dan tidak secara langsung melanggar hukum, *tax avoidance* tetap menjadi perhatian karena dapat mengurangi penerimaan negara. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Capital Intensity*, dan *Earning Management* terhadap *Tax Avoidance* masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Purbowati (2021) menemukan bahwa kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian lain menemukan adanya pengaruh pada mekanisme GCG tertentu. Pada *capital intensity*, beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh terhadap *tax avoidance*, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal serupa terjadi pada *earning management*, yang dalam penelitian terdahulu ditemukan berpengaruh maupun tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat research gap berupa inkonsisten hasil penelitian terdahulu serta masih terbatasnya penelitian yang menguji mekanisme GCG, *capital intensity*, dan *earning management* secara bersama-sama, khususnya pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, *capital intensity*, dan *earning management* dalam satu model penelitian pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–

2024. Penelitian ini penting untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor internal perusahaan yang berkaitan dengan praktik *tax avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, *capital intensity*, dan *earning management* terhadap *tax avoidance*, baik secara simultan maupun parsial, pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Tinjauan Pustaka

Landasan teori merupakan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan serta menjadi dasar analisis untuk menjelaskan fakta-fakta yang ada. Dalam mendukung penelitian ini dikemukakan teori yang berkaitan dengan variabel dependen yaitu penghindaran pajak dan variabel independen.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak dari satu atau lebih agen yang terlibat untuk melakukan beberapa layanan dengan mendelegasi wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Hal ini bisa antara pemegang saham atau pemilik dan manajemen atau manajer pada suatu perusahaan. Teori keagenan (*Agency Theory*) memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dan agen.

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori stakeholder adalah teori yang berfokus pada hubungan antara organisasi atau perusahaan dan stakeholder. Stakeholder merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. Stakeholder pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi semata-mata untuk kepentingan dirinya sendiri. Melainkan perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan pihak lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, *Capital Intensity*, dan *Earning Management* terhadap *Tax Avoidance*. Objek penelitian adalah perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian berjumlah 128 perusahaan, kemudian melalui teknik *purposive sampling* diperoleh 12 perusahaan dengan total 60 observasi. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Variabel dependen adalah *Tax Avoidance* yang diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), sedangkan variabel independen terdiri atas Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Capital Intensity*, dan *Earning Management*. *Earning Management* diukur menggunakan *discretionary accrual* dengan *Modified Jones Model*. Analisis data dilakukan

menggunakan *EViews* 14 melalui analisis regresi data panel, pemilihan model CEM, FEM, dan REM, uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, serta uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Pengukuran Variabel Penelitian

Tax Avoidance

Tax avoidance adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak secara legal dan aman agar tidak bertentangan dengan hukum perpajakan (Crissiana dan Putri, 2024).

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kondisi di mana terjadi peran ganda antara manajer perusahaan dan pemegang saham (Septanta, 2023).

$$KM = \frac{\text{Saham Dimiliki Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari pihak luar Perusahaan Sahara (2022)

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Komisaris}} \times 100\%$$

Capital Intensity

Capital intensity adalah aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap dan persediaan intensitas modal merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan Sinaga (2021).

$$\text{Capital Intensi} = \frac{\text{Total Aset tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Earning Management

Manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi laporan keuangan baik dengan cara memanipulasi data atau informasi keuangan perusahaan Saragih (2024).

$$DA\ it = \frac{TAC\ it - NDA\ it}{Ait - 1}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan *Eviews* 14:

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 06/16/26 Time: 13:41 Sample: 1 60					
	CETR Y	KM X1	DKI X2	CI X3	EM X4
Mean	0.226713	0.103943	0.395556	0.315190	0.183404
Median	0.222724	0.021448	0.400000	0.295551	0.076849
Maximum	0.556593	0.545014	0.500000	0.632428	4.388803
Minimum	0.014472	8.39E-06	0.200000	0.022497	-1.257735
Std. Dev.	0.098813	0.161643	0.076276	0.134976	0.833285
Skewness	0.528935	1.610606	0.242103	0.126528	2.246028
Kurtosis	4.823824	4.011434	2.049172	3.116103	12.24778
Jarque-Bera	11.11356	28.49803	2.846323	0.193793	264.2498
Probability	0.003861	0.000001	0.240951	0.907650	0.000000
Sum	13.60278	6.236580	23.73333	18.91139	11.00423
Sum Sq.	3.660000	2.189827	9.731111	7.035572	42.98572
Sum Sq. Dev.	0.576074	1.541578	0.343259	1.074892	40.96750
Observations	60	60	60	60	60

Dari tabel hasil dari uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik deskriptif variabel dependen, *Tax Avoidance* (Y) memiliki nilai minimum 0.014472, nilai maksimum 0.556592, nilai rata-rata (mean) 0.226713 dan nilai standar deviasi 0.098813.
2. Hasil uji statistik deskriptif variabel independen, Kepemilikan Manajerial (X1) memiliki nilai minimum 0,000008, nilai maksimum 0.545014, nilai rata-rata (mean) 0.103943, dan nilai standar deviasi 0.161643.
3. Hasil uji statistik deskriptif variabel independen, Dewan Komisaris Independen (X2) memiliki nilai minimum 0.200000, nilai maksimum 0.500000, nilai rata-rata (mean) 0.395556 dan nilai standar deviasi 0.076276.
4. Hasil uji statistik deskriptif variabel independen, *Capital Intensity* (X3) memiliki nilai minimum 0.022497, nilai maksimum 0.632428, nilai rata-rata (mean) 0.315190, dan nilai standar deviasi 0.134976.
5. Hasil uji statistik deskriptif variabel independen, *Earning Management* (X4) memiliki nilai minimum -1.257735, nilai maksimum 4.388803, nilai rata-rata (mean) 0.183404, nilai standar deviasi 0.833285.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.226145	(11,44)	0.0300
Cross-section Chi-square	26.547782	11	0.0054

Dari hasil uji *chow* menunjukkan nilai probabilitas untuk *Cross-section Chi Square* adalah 0.0054 dimana < 0.05 sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.761935	4	0.1490

Dari hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas untuk cross-section random adalah 0.1490 dimana > 0.05 sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier

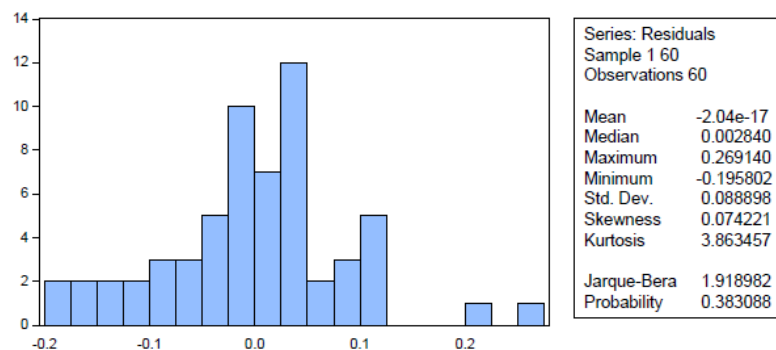
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.621911 (0.4303)	4.298838 (0.0381)	4.920749 (0.0265)

Dari hasil uji *lagrange multiplier* menunjukkan nilai probabilitas untuk *cross-section breusch pagan* adalah 0.4303 dimana > 0.05 maka model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas, Uji Normalitas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 1.918982 dengan nilai probabilitas 0.383088 > 0.05 , yang artinya semua variabel signifikan. Dengan demikian, residual model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 06/09/26 Time: 22:58			
Sample: 1 60			
Included observations: 60			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.008813	62.37382	NA
KM X1	0.007393	1.909749	1.344411
DKI X2	0.038385	44.06038	1.554204
CI_X3	0.008980	7.452729	1.138625
EM_X4	0.000235	1.191371	1.135435

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi dari Kepemilikan Manajerial adalah 1.344411, nilai korelasi dari Dewan komisaris Independen adalah 1.554204, nilai korelasi dari *Capital Intensity* adalah 1.138625, dan nilai korelasi dari *Earning Management* adalah 1.135435. Masing-masing nilai korelasi variabel bebas berada dibawah (< 10.0), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah *multikolinearitas* pada data penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.838110	Prob. F(14,45)	0.6261
Obs*R-squared	12.40910	Prob. Chi-Square(14)	0.5735
Scaled explained SS	14.92876	Prob. Chi-Square(14)	0.3830

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 06/09/26 Time: 23:40
Sample: 1 60
Included observations: 60

Dari tabel di atas dapat diketahui Prob. *Chi-Square* 0.5735, artinya probabilitas pada setiap variabel memiliki nilai yang lebih besar (> 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.190602	Mean dependent var	0.226713
Adjusted R-squared	0.131737	S.D. dependent var	0.098813
S.E. of regression	0.092074	Akaike info criterion	-1.852784
Sum squared resid	0.466273	Schwarz criterion	-1.678255
Log likelihood	60.58351	Hannan-Quinn criter.	-1.784516
F-statistic	3.237931	Durbin-Watson stat	1.752720
Prob(F-statistic)	0.018610		

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa *Durbin-Watson Stat* 1.752720. N (sampel) = 60, K (variabel independen) = 4, dL = 1.4443, dU = 1.7274, $(4-dU)$ = 2.2726, yang berarti $1.7247 < 1.7527 < 2.2726$. Maka sesuai kriteria yang ada, dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Data Panel

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.142204	0.093878	1.514772	0.1356
KM X1	0.018994	0.085985	0.220901	0.8260
DKI X2	0.083821	0.195921	0.427832	0.6704
CI_X3	0.127089	0.094765	1.341099	0.1854
EM X4	0.050825	0.015329	3.315704	0.0016

Berdasarkan table di atas, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:
 $TA = 0.142204 + 0.018994 (KM) + 0.083821 (DKI) - 0.127089 (CI) + 0.050825 (EM) + 0.093878$

Uji Hipotesis

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.190602	Mean dependent var	0.226713
Adjusted R-squared	0.131737	S.D. dependent var	0.098813

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* adalah 0.131737, sehingga menunjukkan persentase pengaruh variabel independen sebesar 13,1% yang artinya variabel Kepemilikan Manajerial (X1), Dewan Komisaris Independen (X2), *Capital Intensity* (X3) dan *Earning Management* (X4) hanya memiliki proporsi pengaruh terhadap *Tax Avoidance* sebesar 13,1% dan sisanya 86,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	3.237931	Durbin-Watson stat	1.752720
Prob(F-statistic)	0.018610		

Berdasarkan table di atas, diketahui nilai F-hitung sebesar 3.237931 dengan nilai probabilitas 0.018610. Nilai F-tabel dengan nilai signifikansi 0.05, $DF1 = k-1 = 4$ dan $DF2 = n - k = 60-5 = 55$ adalah sebesar 2.539. Sehingga dapat diketahui bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel ($3.237931 > 2.539$) sedangkan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ($0.018610 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Capital Intensity* dan *Earning Management* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.142204	0.093878	1.514772	0.1356
KM X1	0.018994	0.085985	0.220901	0.8260
DKI X2	0.083821	0.195921	0.427832	0.6704
CI X3	0.127089	0.094765	1.341099	0.1854
EM X4	0.050825	0.015329	3.315704	0.0016

Berdasarkan uji parsial pada table di atas, maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial (X1) terhadap *Tax Avoidance* (Y). Berdasarkan tabel di atas, variabel Kepemilikan Manajerial menghasilkan t-hitung 0.220901 dengan nilai probabilitas 0.8260. Sedangkan t-tabel sebesar 2.004 artinya nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0.220901 < 2.004$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.8260 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen (X2) terhadap *Tax Avoidance* (Y). Berdasarkan tabel di atas, variabel Dewan Komisaris Independen t-hitung 0.427832 dengan nilai probabilitas 0.6704. Sedangkan t-tabel sebesar 2.004 artinya nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0.427832 < 2.004$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.6704 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dewan Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. Pengaruh *Capital Intensity* (X3) terhadap *Tax Avoidance* (Y). Berdasarkan tabel di atas, variabel *Capital Intensity* t-hitung 1.341099 dengan nilai probabilitas 0.1854. Sedangkan t-tabel sebesar 2.004 artinya nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1.341099 < 2.004$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.1854 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Intensity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. Pengaruh *Earning Management* (X4) terhadap *Tax Avoidance* (Y). Berdasarkan tabel di atas,

variabel *Earning Management* t-hitung 3.315704 dengan nilai probabilitas 0.0016. Sedangkan t-tabel sebesar 2.004 artinya nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($3.315704 < 2.004$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0016 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Management* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian statistik yang telah dilakukan dalam penelitian terkait Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Capital Intensity* dan *Earning Management* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2024, maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, *Capital Intensity* dan *Earning Management* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*
2. Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*
3. Dewan Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. *Capital Intensity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
5. *Earning Management* secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, S., & Sunarto, S. (2024). Pengaruh Capital Intensity dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Gorontalo Accounting Journal*, 125-135.
- Cahyati, A. E., & Darma, S. S. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).
- Cesyarina, C., & Sumantri, I. I. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ijma (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 517-527.
- Dewi, N., & Hidayati, W. N. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Sales Growth, Transfer Pricing, dan Umur Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(4), 205-216. <https://journal.ypp3a.org/index.php/AKUA>
- Feby, F. K., Dewi, R. R., & Rois, D. I. N. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur (JEBDEKER)*, 5(1), 15-31.
- Fikriyah, S. H. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Family Ownership Dan Strategi Bisnis Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 1113-1128.
- Jamilah, S., & Agustini, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Intensitas Modal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan/ E-ISSN: 3063-8208*, 1(2), 73-95.
- Juwita, R., & Antoni, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Risk, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Sub-Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Financial and Tax*, 3(2), 124-140.
- Latif, M. A., & Ajimat, A. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 390-401.
- Mulyani, N. (2025). Pengaruh Earning Management, Intensitas Aset Tetap dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel

- Moderasi Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (bei) selama periode tahun 2017–tahun 2022. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 121-146. <https://jurnal.publikacitramedia.com/index.php/jna/article/view/197/131>
- Mulyani, N. (2025). Pengaruh Earning Management, Intensitas Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode Tahun 2017–Tahun 2022. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 121-146.
- Nurhasanah, S., & Romadhina, A. P. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance, Intensitas Modal, Earning Management dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, 6(02), 57-71. <https://journal.stiejayakarta.ac.id/index.php/JAPJayakarta/article/view/303147>
- Patricia, R. M. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Sales Growth, Firm Size dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023). *Global Accounting*, 4(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 59-73.2021 <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/59>
- Putri, A. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*), Intensitas Modal (*Capital Intensity*), Dan Intensitas Persediaan (*Inventory Intensity*) Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024)
- Retnoningsih, S., Astuti, W. B., Mahanani, S., & Alfiyah, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Manajemen Kompensasi, dan Manajemen Laba Terhadap Pengindaran Pajak. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1367-1373.
- Retnoningsih, S., Astuti, W. B., Mahanani, S., & Alfiyah, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Manajemen Kompensasi, dan Manajemen Laba Terhadap Pengindaran Pajak. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1367-1373.
- Sabilla, R., & Jelanti, D. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Thin Capitalization, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 14700-14713. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Sahara, L. I. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Karakter Eksekutif Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 507-515.
- Saragih, M. R., & Rusdi, R. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 127-137.
- Sari, I. P., & Purwatiningsih, P. (2024). Pengaruh Sales Growth, Karakter Eksekutif Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Subsektor Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(4), 1106-1119.

- Sasriani, N. A., & Sugeng, A. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate social responsibility, Kompensasi Eksekutif Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax avoidance. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 322-347. Vol.2 No.1 Hal 322-347
- Septanta, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 95-104.
- Setyaningsih, F., Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan capital intensity terhadap tax avoidance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 35-44.
- Silviana, V. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Insentif Eksekutif, Deferred Tax Expense Terhadap Tax Avoidance. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 7(1), 43-59.
- Sugalih, M., & Priska, Y. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun (2019-2023). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(3), 1227-1250.
- Suripto, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 1651-1672.
- Suryadi, G., & Sadewa, P. (2025). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial, dan Sales Growth Terhadap Aax avoidance. *jurnal ilmiah ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 2(5), 160-170. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i5.1312>
- Tri, I., & Supriadi, A. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Capital Intensity dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Indonesia Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 1(4), 257-276.
- Yudistira, I. B. I., Saitri, P. W., & Rustiarini, N. W. (2025). Pengaruh Manajemen Laba, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 7(1), 122-141. Vol. 7, No. 1 Februari 2025, Hal. 122-141